RINGKASAN

Praktik kerja lapangan merupakan sistem kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa program Diploma II Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta dilaksanakan pada setiap semester di PT Anggun Kreasi Garmen yang merupakan anak cabang perusahaan dari PT Ameeya Livingstyle Indonesia. PT Anggun Kreasi Garmen merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai jenis pakaian yang didirikan pada bulan Mei 2016. Perusahaan ini terletak di Bakal Dukuh Kelurahan Argodadi, Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Praktik Kerja Lapangan di PT Anggun Kreasi Garmen telah berlangsung pada semester tiga dan empat selama kurang lebih tiga bulan pada tanggal 19 Februari sampai dengan 20 Mei 2024. Penempatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada *New technology* yang mana departemen tersebut proses-proses yang memerlukan mesin-mesin spesial. Adapun hal yang didapat yaitu proses-proses yang memerlukan mesin-mesin spesial dengan proses-proses yang masih terbilang baru baik secara materi, pengamatan, maupun praktik secara langsung. Pada saat melakukan pengamatan di bagian *duck down room* ditemukan kasus penumpukan pada proses *flapping*. Sehingga dari hal tersebut perlu dilakukan analisa mengenai permasalahan dan penyelesaian terjadinya *bottle neck* dengan menggunakan metode *fishbone* diagram. Dari hasil analisa yang dilakukan *bottle neck* disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah mesin, yang mengalami kerusakan yaitu besi pada jalur penggerak patah; faktor kedua adalah manusia, para perkerja masih belum paham terkait pekerjaan prioritas, belum memahami mana perkerjaan yang harus didahulukan atau tidak; faktor berikutnya adalah metode, penggunaan metode yang kurang tepat yaitu penggunaan sistem *running production* yang seharusnya menggunakan metode set, karena pengiriman panel ke proses selanjutnya menggunakan metode set; dan faktor terakhir adalah lingkungan, kondisi tempat yang sempit membuat kesulitan bergerak pada pekerja dan penempatan panel yang tidak bisa rapi. Adapun solusi untuk penyebab faktor-faktor di atas adalah dengan memastikan perawatan mesin yang teratur, melakukan perubahan metode produksi dari metode *running production* menjadi metode set, melakukan *briefing* mengenai pekerjaan yang harus didahulukan, dan yang terahkir yaitu melakukan penerapan 5R agar tempat yang sempit dapat digunakan dengan optimal dan membantu dalam menunjang produktivitas para perkerja di area produksi.